

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki usia produktif (31–45 tahun) dengan latar belakang pendidikan menengah dan status pekerjaan aktif, yang menunjukkan kelompok dengan mobilitas tinggi dan potensi tantangan dalam kepatuhan pengobatan.
2. Sebelum intervensi *Self Help Group (SHG)*, tingkat kepatuhan pengobatan tergolong rendah hingga sedang yang mencerminkan adanya kendala dalam konsistensi minum obat secara tepat waktu.
3. Setelah dilakukan intervensi *Self Help Group (SHG)*, terjadi peningkatan kepatuhan yang signifikan, dengan peningkatan skor rata-rata yang mencapai tingkat kepatuhan sedang hingga kebanyakan masuk dalam kategori tinggi, mengindikasikan peningkatan kepatuhan pengobatan.
4. Terdapat pengaruh intervensi *Self Help Group (SHG)* terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan pasien TB $p\text{-value} < 0,001$ ($\alpha < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2. Saran

1. Direkomendasikan bagi pasien TBC aktif untuk terlibat dalam dukungan sebaya dan kegiatan edukatif, seperti melalui *Self-Help Group (SHG)* untuk mendorong kepatuhan pasien dalam pengobatan, memperdalam pemahaman mereka tentang penyakit, dan memperkuat mental serta semangat melalui interaksi sosial.
2. Rumah sakit disarankan untuk mengintegrasikan program SHG dalam pelayanan TB sebagai strategi peningkatan kepatuhan pengobatan jangka panjang. Selain itu, fasilitas kesehatan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang sistem pemantauan berbasis kelompok serta mengevaluasi efektivitas program dengan lebih sistematis.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan variatif serta mempertimbangkan variabel kontrol seperti jenis

pekerjaan, durasi diagnosis, atau status sosial ekonomi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan intervensi SHG.